

HUBUNGAN FAKTOR RISIKO TERHADAP KEJADIAN MORTALITAS PADA PASIEN EPIDURAL HEMATOMA (EDH) ANAK USIA 0 – 19 TAHUN DI BEKASI PERIODE 2019 – 2024

Amodya Dahayu Nafira

Abstrak

Tujuan: Epidural Hematoma (EDH) memiliki populasi sebesar 15% dari semua kasus cedera kepala berat dengan insidensi tertinggi terjadi pada laki-laki. EDH merupakan kasus emergensi dengan risiko tingkat kematian yang bervariasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara faktor risiko secara menyeluruh terhadap kejadian mortalitas pada pasien EDH.

Metode: Penelitian deskriptif analitik ini dilakukan di Rumah Sakit Ananda Bekasi dan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bekasi pada tahun 2024 menggunakan pendekatan cohort retrospective. Sampel diambil menggunakan teknik total sampling. Dari total 59 pasien EDH, 30 diantaranya melakukan tindakan operasi dan 10 pasien mengalami mortalitas. Analisis data menggunakan uji *Chi-square* dan Uji alternatif *Fisher*.

Hasil: Sebanyak 10 pasien EDH (16,9%) meninggal dunia dengan mayoritas berasal dari kelompok laki-laki. Analisis bivariat menunjukkan bahwa trauma hemoragik ekstrakranial ($p = 0,013$), *midline shift* ($p < 0,001$), skor *Glasgow Coma Scale* (GCS) ($p < 0,001$), dan kadar hemoglobin ($p = 0,006$) berhubungan dengan kejadian mortalitas.

Kesimpulan: Trauma hemoragik ekstrakranial, *midline shift*, skor GCS, dan kadar hemoglobin adalah faktor risiko yang berhubungan secara signifikan dengan kejadian mortalitas. Temuan ini menekankan pentingnya melakukan evaluasi menyeluruh dan diagnosis dini serta penanganan segera pada pasien.

Kata kunci: Epidural Hematoma, Faktor Risiko, Anak, Mortalitas, Trauma Hemoragik Ekstrakranial, Midline Shift, GCS.

**RISK FACTORS ASSOCIATED WITH MORTALITY IN
EPIDURAL HEMATOMA (EDH) PATIENS AGED 0-19 YEARS
IN BEKASI FOR THE PERIODE 2019-2024**

Amodya Dahayu Nafira

Abstract

Background: Epidural Hematoma (EDH) accounts for 15% of all severe head injury cases, with the highest incidence observed in males. EDH is an emergency condition with a variable risk of mortality. Therefore, this study aims to determine the overall association between risk factors and mortality in EDH patients.

Methods: This descriptive analytic study was conducted at Ananda Hospital Bekasi and Bekasi District General Hospital in 2024 using a retrospective cohort approach. The sample was collected using the total sampling technique. Out of 59 EDH patients, 30 underwent surgery, and 10 patients experienced mortality. Data analysis was performed using Chi-square tests and Fisher's exact test.

Results: A total of 10 EDH patients (16.9%) experienced mortality, with the majority being male. Bivariate analysis showed that extracranial hemorrhagic trauma ($p = 0.013$), midline shift ($p < 0.001$), Glasgow Coma Scale (GCS) score ($p < 0.001$), and hemoglobin level ($p = 0.006$) were significantly associated with mortality.

Conclusion: Extracranial hemorrhagic trauma, midline shift, GCS score, and hemoglobin level are significant risk factors associated with mortality. These findings emphasize the importance of comprehensive evaluation, early diagnosis, and prompt management of patients.

Keywords: Epidural Hematoma, Risk Factors, Pediatric, Mortality, Extracranial Hemorrhagic Trauma, Midline Shift, GCS.